

PELUANG KOLABORASI RISET DAN INOVASI UNTUK PENGEMBANGAN IBUKOTA NEGARA

Oleh :
CHARMARIJATY, ST, M.Si
Ketua IAP Kaltim/Sekretaris Bappeda Provinsi Kaltim

Disampaikan dalam acara Seminar Nasional COMPACT Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan 19 Oktober 2022



TANTANGAN BARU PLANNERS DALAM PEMULIHAN PASCAPANDEMI DI ERA *NEW NORMAL*

Isu Global :

- Varian COVID-19
- Pasokan Pangan dan Energi
- Inflasi
- Monilitas terbatas
- Investasi Terhambat

Isu Nasional :

- Varian COVID-19
- Devisit APBN dan Investasi
- Rantai Nilai
- Inflasi dan Daya Beli

Isu Daerah :

- Bencana dan Daya Dukung Lingkungan
- Pemulihan Ekonomi
- Daya Beli
- Pengangguran
- Pemerataan

KENORMALAN BARU (*NEW NORMAL*) :

Sehat
Tangguh
Tumbuh
Berkeadilan
Berkelanjutan

Kebijakan Pengembangan Wilayah :

- Mempercepat pemulihan dampak pandemi covid-19 dengan cara baru dan pengembangan sumber pertumbuhan baru seiring pergeseran preferensi permintaan gaya hidup sehat dan berkelanjutan.
- Mempercepat transformasi sosial ekonomi
- Mempercepat optimalisasi keunggulan kompetitif wilayah
- Mempercepat pemerataan kualitas hidup antar wilayah

Strategi Pemerataan :

Mempercepat penyediaan pelayanan dasar di daerah tertinggal, perbatasan, pulau-pulau kecil terluar dan kws rawan bencana

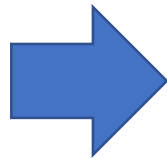
Strategi Pertumbuhan :

Mendorong pengembangan kawasan strategis (KEK, KI, KSPN, Destinasi Pariwisata, Kws Perkotaan, Perdesaan, kws perbatasan

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH KALIMANTAN TIMUR DAN IKN

ARAH KEBIJAKAN :

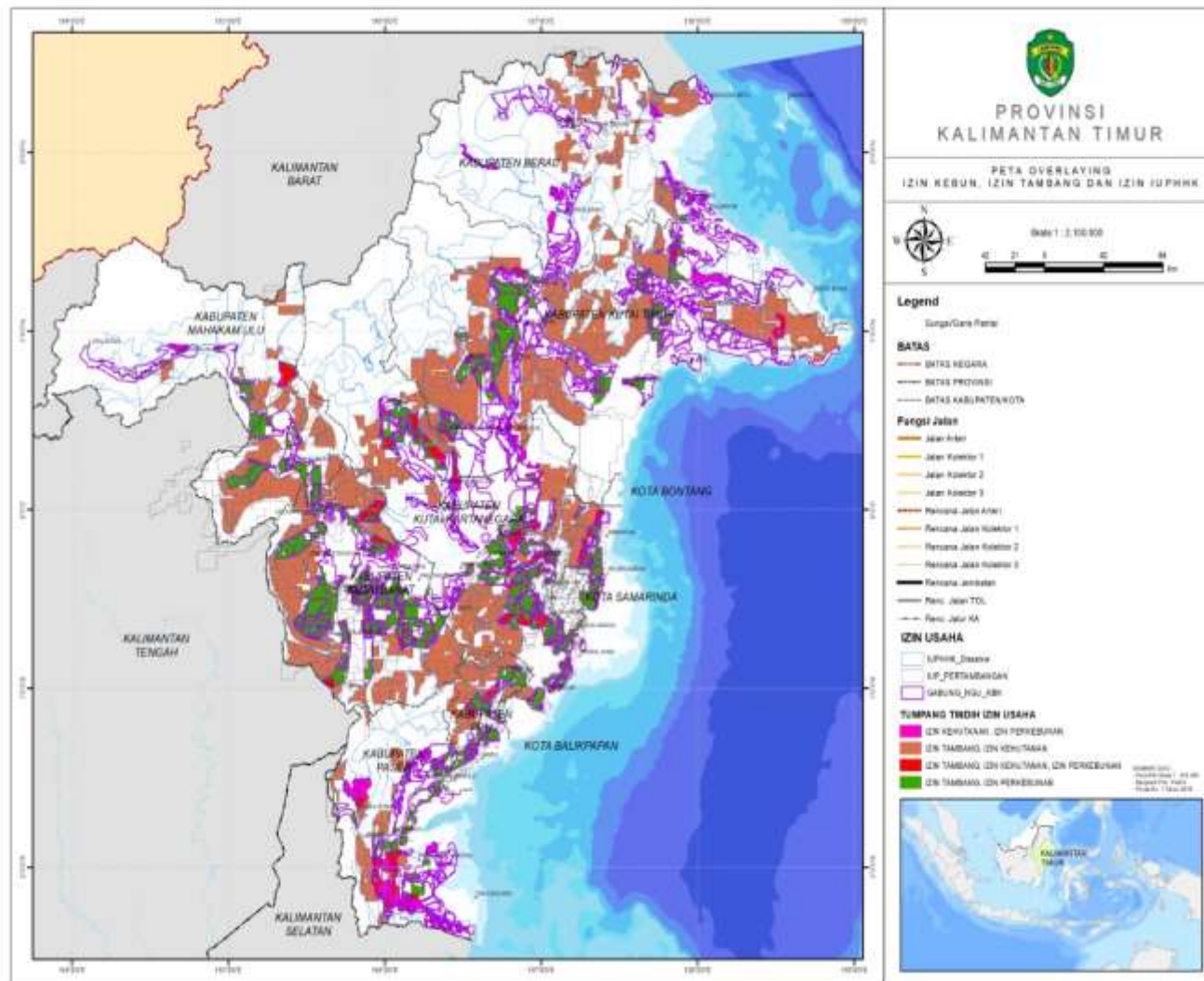
1. Mempercepat pertumbuhan wilayah melalui diversifikasi kegiatan ekonomi
2. Memantapkan peran sebagai lumbung energi nasional
3. Mempertahankan peran sebagai paruparu dunia
4. Mendorong pemerataan pembangunan



STRATEGI :

1. Membangun IKN dan Infrastruktur pendukungnya
2. Meningkatkan investasi dan optimalisasi pengelolaan kawasan-kawasan strategis
3. Mengembangkan komoditas unggulan wilayah dengan berorientasi pada peningkatan produktivitas dan penguatan rantai pasok.
4. Mengembangkan kawasan perkotaan sebagai pusat pelayanan wilayah dan pendukung kawasan strategis di sekitarnya.
5. Mengembangkan sentra produksi pangan (food estate) dengan didukung korporasi petani.
6. Memperkuat konektivitas wilayah dengan mengintegrasikan infrastruktur multimoda transportasi dengan jaringan Trans Kalimantan.
7. Mengembangkan kota-kota sedang sebagai pusat pelayanan dan basis pengembangan ekonomi lokal.
8. Meningkatkan upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan dan ketangguhan terhadap ancaman bencana, serta mempertahankan pelestarian lingkungan.

PELUANG KOLABORASI RISET DAN INOVASI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA 1



PENGEMBANGAN INVESTASI dan DIVERSIFIKASI KEGIATAN EKONOMI :

1. Penyiapan peta potensi investasi daerah
2. Penuntasan penyusunan RDTR terintegrasi dengan sistem OSS berbasis resiko (93 RDTR, 10 RDTR dalam IKN)
3. Pengembangan kawasan komoditas unggulan sebagai Sentra Produksi
4. Pengembangan kawasan perkotaan sebagai pusat pelayanan dan basis pengembangan ekonomi lokal.
5. Pengembangan kawasan pesisir laut dan pulau-pulau kecil
6. Rekomendasi Forum Penataan Ruang (FPR)

Total Lahan yang sudah ada investasi (Pertambangan, Perkebunan, Kehutanan) seluas **8.89 juta Ha (74 %)**

PELUANG KOLABORASI RISET DAN INOVASI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA 2



PENGEMBANGAN PARIWISATA:

1. Penyiapan peta potensi Pariwisata daerah
2. Pengembangan kawasan pariwisata unggulan
3. Pengembangan kawasan perkotaan sebagai kawasan wisata Buatan, wisata event, dan wisata MICE.

PELUANG KOLABORASI RISET DAN INOVASI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA 3

Kawasan Industri Buluminung



Kawasan Industri Kariangau



Kawasan Industri Maloy



PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI PENGOLAHAN:

1. Pengembangan kawasan industri pengolahan sumberdaya alam lokal berbasis inovasi dan teknologi.
2. Design dan kebijakan tata ruang untuk pengamanan pasokan bahan baku dan peningkatan penggunaan produksi lokal
3. Design konektivitas wilayah dengan mengintegrasikan infrastruktur multimoda transportasi untuk mendukung Percepatan operasionalisasi Kawasan Industri.

1. **Dalam pengembangan wilayah dan kota yang lebih bersifat fungsional, prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan lebih potensial untuk diurusutamakan secara spesifik, karena dapat dilakukan dengan berbasis ekoregion, sehingga rencana tata ruang wilayah dan kota menjadi lebih berfungsi sebagai landasan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan.**
2. **Daya dukung lingkungan: rencana tata ruang wilayah dan kota harus dirancang dan dikelola dalam batas-batas yang ditentukan lingkungan alam – daya dukung lingkungan**
3. **Reversibilitas: intervensi sebaiknya bersifat *reversible* sehingga wilayah dan kota dapat menyesuaikan terhadap tantangan baru dan permintaan dalam rangka aktivitas ekonomi tanpa mengganggu daya dukung lingkungan**
4. **Daya lenting (*resilience*): rencana tata ruang wilayah dan kota sebaiknya bersifat lentur dan dapat menanggapi tekanan-tekanan eksternal**
5. **Efisiensi: manfaat ekonomi maksimal diperoleh dari tiap unit sumberdaya, pada saat yang sama ada jaminan efisiensi kesejahteraan secara maksimal.**
6. **Keadilan/pemerataan: sumberdaya dan pelayanan dapat menjangkau semua warga kota dan kawasan perkotaan sekitarnya.**

KUALIFIKASI PLANNERS YANG AKAN DIKEMBANGKAN

Permen ATR/BPN nomor 15 tahun 2022 tentang Prosedur dan Tata Cara Pemberian Lisensi Tenaga Profesional Perencana Tata Ruang (ASN dan Non ASN)



Tugas Asosiasi Profesi IAP :

- 1.** Menyiapkan ketersediaan tenaga Perencana Tata Ruang berlisensi
- 2.** Pengembangan Profesi berkelanjutan
- 3.** Advokasi praktik keprofesian
- 4.** Pengawasan dan penegakan kode etik profesi

Planners di Kaltim 183 orang:

- a.** 84 orang terdaftar di IAP membership (44 alumni ITK, 40 alumni Perguruan Tinggi lainnya), 41 orang Ahli Muda, 7 Orang Ahli Madya, dan 2 orang Ahli Utama.
- b.** 99 orang belum terdaftar resmi di IAP membership

Kebutuhan Planners berlisensi di Kaltim : 376 orang

- a.** 206 orang penyusunan RDTR.
- b.** 20 orang untuk penyusunan RTRW
- c.** 60 Orang untuk perencanaan kawasan
- d.** 30 orang untuk penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD, RKPD)
- e.** 20 orang untuk pengendalian, Evaluasi, Review, Revisi Rencana Tata Ruang
- f.** 20 orang untuk Forum Penataan Ruang (FPR)
- g.** 20 orang untuk Perencanaan Kawasan Permukiman (PKP)

An aerial photograph of a large cable-stayed bridge under construction. The bridge features two prominent white A-frame pylons with numerous green cables fanning out to support the bridge deck. The bridge spans a wide, deep blue body of water. In the background, there are green, forested islands and a hazy horizon. A small white boat is visible in the water near the bridge's right pylon. In the foreground, a barge or construction platform is visible in the water. The text "TERIMA KASIH" is overlaid in large white letters on the left side of the image.

TERIMA KASIH